

PENGARUH MEDIA MONOPOLI ANGKA RAHASIA (MONARA) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V SEKOLAH DASAR

Erlina Fitrianti¹ Budhi Rahayu Sri Wulan² M. Khusni Mubarok³
PGSD Universitas PGRI Delta
e-mail : erlina.ef.ef@gmail.com¹ brswulan@gmail.com²
mrchusny@gmail.com³

ABSTRACT

The background to this problem is the low level of critical thinking and student learning outcomes in grade 5 elementary school mathematics subjects due to the lack of application of learning media in the teaching and learning process. This research aims to determine the influence of MONARA media on students' critical thinking abilities and learning outcomes. The research method used uses a quantitative approach of the quasi-experimental type with a nonequivalent control group design. The sample was taken using non-probability sampling involving 46 students at Pucanganom Sidoarjo State Elementary School. The results of data analysis show that the percentage of observations of critical thinking skills in the control class was 48.1% in the less critical category, while in the experimental class it was 83.3% in the critical category. The control class pretest learning results obtained a significant value of 0.176 and the posttest was 0.066, more than (>) 0.05, meaning the data was normally distributed. The experimental class pretest learning results obtained a significant value of 0.191 and the posttest 0.103, more than (>) 0.05, meaning the data was normally distributed. The results of the MONARA media hypothesis t test on critical thinking skills and learning outcomes obtained a significance value of 0.000 <0.05, which means Ho rejected and Ha accepted. It was concluded that there was an influence of MONARA Media on critical thinking skills and mathematics learning outcomes for grade V elementary school.

Keywords: MONARA media, critical thinking skills, learning outcomes

ABSTRAK

Latar belakang permasalahan ini adalah rendahnya berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas 5 SD disebabkan karena kurangnya penerapan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media MONARA terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik. Metode penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif yang berjenis *quasi eksperiment* dengan desain *nonequivalent control group design*. Sampel yang diambil menggunakan *nonprobability sampling* dengan melibatkan 46 peserta didik di SD Negeri Pucanganom Sidoarjo. Hasil analisis data menunjukkan bahwa persentase pada hasil observasi kemampuan berpikir kritis pada kelas kontrol sebesar 48,1% dengan kategori kurang kritis, sedangkan dikelas eksperimen sebesar 83,3% dengan kategori kritis. Hasil belajar *pretest* kelas kontrol diperoleh nilai signifikan 0,176 dan *posttest* 0,066 lebih dari (>) 0,05 artinya data berdistribusi normal. Hasil belajar *pretest* kelas eksperimen diperoleh nilai signifikan 0,191 dan *posttest* 0,103

lebih dari ($>$) 0,05 artinya data berdistribusi normal.. Hasil uji t hipotesis media MONARA terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Disimpulkan bahwa ada pengaruh Media MONARA terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika kelas V sekolah dasar.

Kata kunci : Media MONARA, kemampuan berpikir kritis, hasil belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat esensial pada masa *Society 5.0* karena ditandai dengan kemajuan teknologi informasi, dan komunikasi dibidang digital dan berpikir kreatif. Proses belajar mengajar di era ini tentunya memanfaatkan teknologi, namun tidak menggantikan peran pendidik sebagai fasilitator. Revolusi industri 5.0 mengutamakan peserta didik untuk menuju perubahan berinovasi. Pendidikan adalah kegiatan yang terencana, bukan aktivitas yang diselenggarakan secara teratur tanpa memiliki arah serta penyusunan. Menurut (Musatadi 2020: 1) Aktivitas kegiatan di sekolah tidak hanya mengajar saja tanpa acuan, tetapi dirancang serta memiliki tujuan yang hendak dicapai.

Pendidik mempunyai tugas untuk memelihara, membimbing, dan menstimulasi peserta didik demi menciptakan generasi yang cerdas serta berintelektual. Pendidik yang profesional memiliki pengetahuan yang luas dan mampu membimbing melalui cara memilih gaya belajar yang sesuai kebutuhan, pendekatan, dan cara yang sesuai dengan kondisi kelas peserta didik sesuai kompetensi keguruan.

Keterampilan dasar berpikir kritis yang diharapkan dapat dicapai yakni, menganalisis, mensintesis, pemecahan masalah, kesimpulan. dan mengevaluasi.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku, pengetahuan, dan keterampilan seseorang ketika sudah mempelajari sesuatu. Menurut (Syah, 2011: 129) secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Hasil observasi dari peneliti selama kegiatan magang di SDN Pucanganom Sidoarjo, peneliti mengamati bahwa kurangnya kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika peserta didik, karena akibat dari permasalahan yang timbul yaitu pendidik terlihat belum menerapkan media pembelajaran sebagai sarana dalam proses belajar mengajar, sehingga peserta didik merasa kurang paham dan monoton mengakibatkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi. Berdasarkan hasil observasi lainnya yang telah diambil peneliti dari data hasil ujian tengah semester mata pelajaran matematika pada kelas 5 SDN Pucanganom tahun ajaran

2023/2024 menunjukkan bahwa 69% dari 23 peserta didik masih dalam perlu bimbingan. kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran matematika kelas 5 SDN Pucanganom yaitu 70. Hal ini merupakan permasalahan yang mengakibatkan rendahnya kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar karena rendahnya fasilitas pembelajaran salah satunya adalah media pembelajaran.

Tabel 1. Kriteria Interval KKTP

INTERVAL			
Perlu Bimbingan	Cukup	Baik	Sangat Baik
(0 – 68)	(68 – 78)	(79 – 89)	(90 – 100)

Pengertian media menurut (Arsyad, 2012: 24) merupakan teknik, cara, metode yang digunakan pada saat proses kegiatan mengajar. Media adalah alat bantu untuk mempermudah peserta didik untuk menerima materi, sehingga upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni memanfaatkan media Monopoli Angka Rahasia (MONARA). Media pembelajaran MONARA merupakan suatu media permainan monopoli yang terdapat pos bergambar yang berisikan kuis soal, kemudian peserta didik merasa adanya angan-angan gerakan (*motion*) pada gambar

yang dilihat. Keunggulan media MONARA yakni mempermudah dalam memaparkan sesuatu yang sulit dijelaskan dan diingat. Penerapan media pada kelas eksperimen sebagai berikut.

MONARA bertujuan untuk memaparkan materi dengan cara melakukan permainan. Melalui media ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menganalisis dalam memecahkan masalah, terutama pada materi pemecahan masalah membandingkan ciri-ciri bangun datar.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurzakiah (2020: 59) menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Monopoli Angka Rahasia (MONARA) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika kelas V Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis *quasi experiment* dimana terdapat kelas kontrol dan kelas eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2019: 77) menjelaskan bahwa quasi eksperimen adalah

metode yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat sepenuhnya untuk mengendalikan variabel-variabel luar yang mempengaruhi terlaksananya eksperimen yang dilakukan.

Bentuk desain yang dilakukan pada penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan *pretest* dan *posttest*. Penelitian dilakukan di dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Materi pembelajaran ini berfokus pada membandingkan ciri-ciri bangun datar.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 46 peserta didik, Tabel Jumlah Peserta Didik

Tabel 2. Jumlah Peserta Didik

Kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan proses pembelajaran yang sama dari segi tujuan, isi, bahan pembelajaran dan waktu belajar. Perbedaannya hanya pada kelas eksperimen menggunakan media MONARA, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media.

Tabel 3. Desain penelitian

R ₁	P ₁	X	P ₂
R ₂	P ₃		P ₄

Keterangan :

R₁ : Kelas eksperimen

R₂ : Kelas Kontrol

X : Perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran MOSIO

P₁ : skor *pretest* pada kelas eksperimen

P₂ : Skor *posttest* pada kelas eksperimen

P₃ : skor *pretest* pada kelas kontrol

P₄ : skor *posttest* pada kelas kontrol

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	V A(kelas kontrol)	23
2.	V B (kelas eksperimen)	23
Jumlah		46

1. Lembar Observasi Kemampuan Berpikir Kritis

Teknik obsevasi dalam penelitian ini menggunakan observasi dengan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{M} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai persentase yang diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh

SM : Skor maksimum

Hasil pengukuran berupa skor atau angka. Instrumen yang telah

diisi dicari skor keseluruhannya, sehingga tiap siswa memiliki skor. Selanjutnya dicari rerata skor keseluruhan siswa dalam satu kelas dan simpangan bakunya. Kategorisasi hasil pengukuran menggunakan distribusi normal, dan untuk skala Likert dengan ketentuan seperti.

Tabel 4. Kriteria Penilaian Observasi

Kriteria Penilaian	Keterangan
5 = 90 – 100	Sangat Kritis
4 = 70 – 89	Kritis
3 = 50 – 69	Cukup Kritis
2 = 30 – 49	Kurang Kritis
1 = 10 – 29	Sangat Kurang Kritis

2. Lembar tes Hasil Belajar

Tes ini akan diberikan pada awal pembelajaran sebelum peserta didik mendapatkan materi (*pretest*) dan diakhir pembelajaran setelah peserta didik mendapatkan materi (*posttest*). Kegiatan ini menguji tingkat pengetahuan terhadap materi yang telah disampaikan.

Data hasil tes untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara hasil *posttes-pretest* (gain score) pada tiap kelompok dianalisis melalui tahapan yaitu, tahap uji prasyarat analisis dan tahap pengujian hipotesis. Tahapan analisis data

sebagai berikut. Uji Prasyarat Analisis penelitian ini adalah, perhitungan normalitas untuk penelitian ini menggunakan uji normalitas yaitu uji Kolmogorof Smirnov (K-S). Perhitungan homogenitas varians dilakukan menggunakan Levene Test.

Pengujian hipotesis menggunakan Analisis *Paired samples Test* digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel (variabel bebas) atas variabel lainnya (tak bebas) dan variabel-variabel tersebut diukur dalam taraf yang sesuai ini maka dilakukan uji prasyarat analisis yaitu dengan uji normalitas data dan uji homogenitas dari setiap sampel. Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas menggunakan uji Kolmogorof Smirnov (K-S) atas hasil perolehan data pre-tes dan post-tes. Sedangkan uji homogenitas menggunakan uji Levene, dengan perhitungan menggunakan komputer dengan bantuan program SPSS 18.

Perhitungan Normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorof Smirnov (K-S). Kriteria pengujian yaitu data berasal dari kelas yang berdistribusi normal jika nilai

signifikansi > 0,05, dan kelas tidak berdistribusi normal apabila signifikansi.

Perhitungan homogenitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji Levene's Test. Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui homogenitas varians untuk setiap kelas baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Kriteria pengujiannya homogen apabila nilai signifikansi > 0,05.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Data Hasil Analisis Tes Hasil Belajar (Pretest – Posttest)

a. Uji Validitas

Validitas untuk setiap butir tes di uji dengan rumus *product moment* dengan cara mengkolerasikan skor butir dengan skor total. Pengujian dilakukan pada taraf signifikan 5 %. Adapun rumus kolerasi produk moment yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Hasil Uji validitas tes menggunakan SPSS 18 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Data Keputusan Uji Validitas

No Soal	Total Correlation	r Tabel	Keputusan
---------	-------------------	---------	-----------

1	.488*	0,413	Valid
2	.692**	0,413	Valid
3	.590**	0,413	Valid
4	.745**	0,413	Valid
5	.564**	0,413	Valid
6	.565**	0,413	Valid
7	.546**	0,413	Valid
8	.460*	0,413	Valid
9	.546**	0,413	Valid
10	.492*	0,413	Valid

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil output menggunakan SPSS 18 diketahui hasil uji reliabilitas terdapat 10 item soal dengan nilai cronbach's alpha sebesar 0,727. Karena nilai cronbach's alpha sebesar 0,727 > 0,6 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa semua item soal tes adalah reliable. Konsep reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil *score* pada item-item yang terdapat pada kuesioner sehingga uji reliabilitas menguji ketepatan skala pengukuran instrumen penelitian. Sebuah tes dikatakan reliabel apabila tes digunakan secara berulang peserta didik yang hasil pengukurannya relatif sama.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{s^2 - \Sigma pq}{s^2}\right)$$

Hasil perhitungan dengan spss 18 sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

2. Analisis Pengaruh Media Monopoli Angka Rahasia (MONARA) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Berdasarkan hasil nilai observasi kemampuan berpikir kritis peserta didik sebagai berikut:

Tabel 8. Data Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Kontrol

NO	Nomor Indikator Soal										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
3	3	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3
4	4	2	2	2	2	2	3	3	4	5	
5	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3
6	3	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3
7	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3
8	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2
9	3	2	3	1	2	1	2	2	2	1	3
10	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	3
11	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2
12	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	4
13	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4
14	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3
15	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3
16	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4
17	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3
18	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	4
19	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3
20	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3
21	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4
22	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4
23	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	5
Jumlah					609						

Reliability Statistics		
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
.727	.839	11

Dari hasil nilai observasi peserta didik setelah diberikan media MONARA yaitu hasilnya kurang kritis.

$$NP = \frac{R}{M} \times 100\%$$

$$NP = \frac{609}{1265} \times 100\%$$

$$NP = 48,1\%$$

Tabel 9. Data Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen

NO	Nomor Indikator Soal										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	5	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5
2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5
3	5	3	4	3	4	3	3	5	5	5	5
4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5
6	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5
7	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
8	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5
9	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5
10	5	3	4	3	4	3	3	5	5	5	5
11	4	3	4	3	4	3	3	4	3	5	4
12	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5
13	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4
14	4	3	4	3	3	4	4	3	4	5	5
15	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
16	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
17	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5
18	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5

19	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5
20	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5
21	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
22	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
23	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
Jumlah		1055									

$$NP = \frac{R}{M} \times 100\%$$

$$NP = \frac{1055}{1265} \times 100\%$$

$$NP = 83,3\%$$

Dari hasil nilai observasi peserta didik sebelum diberikan media MONARA yaitu hasilnya kritis.

3. Analisis Pengaruh Media Monopoli Angka Rahasia (MONARA) terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dilihat pada nilai *postest* peserta didik pada kelas eksperimen. Berikut data hasil nilai *pretest* dan *postest*.

Tabel 10. Data Hasil Belajar Nilai Kelas Kontrol *Pretest* Dan *Postest*

No	Responden	Kelas Kontrol	
		<i>Pretest</i>	<i>Postes</i>
1	AKR	30	65
2	APC	30	75
3	BMC	50	75
4	CLS	55	80
5	CFP	60	70
6	DKN	55	60
7	DF	40	75
8	ELC	60	70
9	EF	50	70

10	GBP	40	85
11	HP	35	80
12	LPA	30	60
13	MFA	60	70
14	MAR	45	70
15	MHP	50	65
16	MA	65	70
17	MFP	45	80
18	NS	50	70
19	OLC	65	75
20	PG	50	70
21	RH	35	60
22	RF	70	75
23	SJ	50	65
Jumlah		1.120	1.635
Rata-rata		48,6	71,0

Tabel 11. Data Hasil Belajar Nilai Kelas Eksperimen *Pretest* Dan *Postest*

No	Responden	Kelas Eksperimen	
		<i>Pretest</i>	<i>Postes</i>
1	AY	40	80
2	AMP	30	75
3	AYF	55	85
4	AKF	65	95
5	BAF	70	100
6	BTA	55	85
7	DN	65	80
8	DWA	60	80
9	DL	45	90
10	EKA	50	60
11	FT	45	60

23	ZOB	75	100
Jumlah		1.325	1.975
Rata-rata		57,6	85,8

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistik	df	Sig.	Statistik	df	Sig.
Pretest kelas Eksperimen	.151	23	.191	.940	23	.183
Posttest kelas Eksperimen	.165	23	.103	.899	23	.024
Pretest kelas Kontrol	.153	23	.176	.951	23	.301
Posttest kelas Kontrol	.175	23	.066	.940	23	.180
12	FCN		45	85		
13	HAB		75	95		
14	IFB		75	90		
15	ISM		50	80		
16	JKA		55	85		
17	MAA		70	100		
18	MFG		70	90		
19	MZ		65	95		
20	NMA		40	80		
21	NIN		55	90		
22	OFZ		70	95		

Berdasarkan data hasil diatas kemudian dilakukan uji prasyarat analisis melalui SPSS 18.

a) Uji Normalitas

Berdasarkan tabel diatas diperoleh dari perhitungan hasil uji *kormogorof-smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena memiliki *asyp.sign* pretest eksperimen $0,191 > 0,05$ data berdistribusi normal, postest eksperimen $0,103 > 0,05$ data berdistribusi normal, pretest kontrol $0,176 > 0,05$ data berdistribusi normal, postest kontrol sebesar $0,066 > 0,05$ data berdistribusi normal. Berikut tabel hasil uji normalitas berdasarkan SPSS.

Tabel 12. Hasil Uji normalitas

b) Uji Homogenitas

Table 13. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.352	1	44	.074

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai

signifikannya adalah 0,074 karena nilai signifikannya dari uji homogenitas $0,074 > 0,05$ maka data tersebut dikatakan homogen.

c) Uji Hipotesis

Berdasarkan uji *paired sample T-test* dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh pada hasil belajar pretest dan posttest peserta didik dari kelas eksperimen. Hasil perhitungan uji hipotesis berdasarkan output pair 1 diperoleh hasil nilai signifikan (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dilakukan pretest dengan media Monopoli Angka Rasasia (MONARA) dan setelah dilakukan posttest dengan menggunakan media MONARA terhadap hasil belajar matematika pada materi membandingkan ciri-ciri bangun datar.

Tabel 14. Hasil Uji *Paired Samples T-Test*

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media Monopoli Angka Rahasia (MONARA) terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar

matematika kelas V sekolah dasar di SD Negeri Pucanganom Sidoarjo.

Terlihat dari data hasil observasi berpikir kritis peserta didik pada kelas kontrol diperoleh persentase 48,1% dengan kategori kurang kritis dengan artian pembelajaran tidak menggunakan media MONARA, sedangkan hasil observasi berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen 5b diperoleh persentase 83,3% dengan kategori kritis menggunakan media MONARA.

Hasil uji validitas 10 soal tes dinyatakan valid dikarenakan nilai r hitung $> r$ tabel. Terlihat dari hasil belajar *pretest* kelas eksperimen diperoleh nilai signifikan 0,191 dan *posttest* 0,103 lebih dari ($>$) 0,05 artinya data berdistribusi normal. selanjutnya hasil belajar *pretest* kelas kontrol diperoleh nilai signifikan 0,176 dan *posttest* 0,066 lebih dari ($>$) 0,05 artinya data berdistribusi normal.

Paired Samples Test				
	Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
Pretest_ Eks - Posttest_ Eks	- 28.261	13.773	22	.000
Pretest Kontrol - Posttest Kontrol	- 22.391	-8.232	22	.000

Hasil uji hipotesis media MONARA terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka $28,942 > 1,717$ yang berarti bahwa hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Adapun nilai H_a yang dimaksud yaitu terdapat pengaruh media MONARA terhadap kemampuan berpikir kritis matematika kelas V sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Mustadi, A. (2020). *Landasan pendidikan sekolah dasar* (Vol. 174). UNY Press
- Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.*
- Indonesia, P. R. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.*
- Habibullah, A. (2012). *Kompetensi pedagogik guru. Edukasi, 10(3), 294376.*
- Arsyad, A. (2012). *Media Pembelajaran*
- Husnidar, H., Ikhsan, M., & Rizal, S. (2014). *Penerapan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan disposisi matematis siswa. Jurnal Didaktik Matematika, 1(1).*
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru, 2009
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: ALPABETA
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Salim . (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Bandung:Cita Pustaka Media, hal. 113
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfa